

## ABSTRAK

### HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN TRADIDI *MAGIBUNG* MASYARAKAT KARANGASEM DENGAN *SELF-MANAGEMENT* DIET PENDERITA DIABETES MELITUS

Penelitian *Cross Sectional*

Oleh : Yayuk Ratnasari Dewi Anggreni

**Pengantar.** Diabetes Melitus (DM) sebagai salah satu dari *non-communicable diseases* (NCDs) yang membutuhkan kemandirian penderita dalam mengelola gaya hidup, salah satunya diet tepat jadwal, jumlah, dan jenis (3J). Pemahaman pasien DM yang kurang dan kewajiban berpartisipasi dalam tradisi merupakan faktor yang menghambat penderita DM sehingga tidak menjalankan diet 3J dan menyebabkan *self-management* buruk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan tradisi *magibung* masyarakat Karangasem dengan *self-management* diet penderita diabetes melitus.

**Metode.** Rancangan penelitian menggunakan *cross sectional*. Populasinya adalah pasien diabetes melitus tipe 2 di Kabupaten Karangasem. Total sampel adalah 138 responden, diambil sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan tradisi *magibung* masyarakat Karangasem. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *self-management* diet. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuisioner, dan data dianalisis dengan menggunakan analisis *spearman rho*.

**Hasil.** Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan dengan *self-management* diet ( $p=0,000$ ) dan tidak ada hubungan tradisi *magibung* masyarakat Karangasem dengan *self-management* diet ( $p=0,184$ ).

**Diskusi.** Tingkat pendidikan, usia dan tingkat ekonomi memiliki faktor dominan dalam tingkat pengetahuan penderita DM di Kabupaten Karangasem. Diet DM tidak menghambat penderita untuk tetap berpartisipasi dalam tradisi *magibung* dengan tetap memperhatikan kontrol diri. Untuk petugas kesehatan diharapkan lebih mengoptimalkan *health education* dengan memperhatikan budaya setempat kepada penderita DM dengan lebih ditekankan kepada masyarakat khususnya dengan kelompok usia lansia agar lebih memahami tentang manajemen diri DM, melalui kegiatan diskusi dalam bentuk kunjungan rumah (puskesmas keliling), konseling atau mengadakan perkumpulan khusus untuk penderita DM.

**Kata kunci :** tingkat pengetahuan, tradisi *magibung*, *self-management* diet